

BAB 4

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Penelitian menggunakan metode analitik observasional, dengan desain penelitian *Cross-sectional* yang dilakukan dengan meninjau dependen dan independent, pada beberapa populasi yang akan diamati pada waktu yang sama (Buramare *et al.*, 2017).

4.2 Populasi, Sampel Penelitian dan Cara Pengambilan Sampling

4.2.1 Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan subjek penelitian yang mempunyai karakteristik atau kualitas tertentu yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti (Buramare *et al.*, 2017) Populasi dalam penelitian ini adalah semua santri yang ada di Pondok Pesantren An-Nuriyah Benjeng Gresik yang berjumlah 117 santri.

4.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih sesuai dengan karakteristik yang telah ditentukan (Suryani *et al.*, 2023). Sampel penelitian ini adalah santri di Pondok Pesantren An-Nuriyah Benjeng Gresik.

4.2.3 Besar sampel

Besar sampel ditentukan dengan rumus slovin sebagai berikut :

$$\frac{n = N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat kesalahan (0,05)

Dari rumus ini didapatkan jumlah sampel :

$$n = \frac{117}{1 + 100(0,05)^2}$$

$$n = \frac{117}{1 + 100 (0,0025)}$$

$$n = \frac{117}{1 + 0,2925}$$

$$n = \frac{117}{1,2925}$$

$$n = 90,5$$

Jadi, dari hasil perhitungan rumus slovin dibulatkan menjadi 90 sampel

4.2.4 Metode Sampling

Sampling adalah metode sistematis untuk pemilihan subjek yang akan diteliti atau teknik pengambilan sampel (Nurdiani, 2014). Penelitian ini menggunakan teknik sampel dengan *simple random sampling*. Pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan dengan cara acak tanpa membedakan strata yang ada dalam populasi tersebut.

4.2.5 Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah semua santri di Pondok Pesantren An-Nuriyah Benjeng Gresik, dengan memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

- a) Santri yang pernah terkena *Scabies* selama di Pondok Pesantren An-Nuriyah Benjeng Gresik
- b) Santri yang berumur 12 – 18 tahun
- c) Santri yang sudah tinggal di Pondok Pesantren An-Nuriyah lebih dari 3 bulan

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

- a) Santri yang mengalami alergi penyakit kulit

4.3 Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian Hubungan PHBS dan Kepadatan Hunian Dengan Kejadian *Scabies* Pada Santri di Pondok Pesantren An-Nuriyah Benjeng Gresik yaitu :

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang berpengaruh pada variabel lain. Variabel independen pada penelitian ini adalah:

- a) Perilaku hidup bersih dan sehat
- b) Kepadatan hunian

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi faktor-faktor oleh variabel lain. Variabel dependen pada penelitian ini adalah kejadian *Scabies*.

4.4 Definisi Operasional

Tabel 4. 1 Definisi Operasional Penelitian Hubungan PHBS dan Kepadatan Hunian Dengan Kejadian *Scabies* Di Pondok Pesantren An-Nuriyah Benjeng Gresik 2024

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Kriteria
1.	Variabel Independen : PHBS	Perilaku sehari-hari yang dapat mencegah terjadinya berbagai macam penyakit.	1) Mencuci tangan pakai air dan sabun 2) Mengonsumsi makanan dan minuman yang masak 3) Menggunakan jamban sehat 4) Membuang sampah pada tempatnya	Lembar Kuesioner	Ordinal	1) Baik, dengan skor >75% 2) Cukup, dengan skor 40% -75% 3) Kurang, dengan skor <40% (Nandira, 2018).
2.	Variabel Independen : Kepadatan hunian	Peningkatan jumlah penduduk dibanding dengan tempat tinggal yang ada.	Luas lantai kamar tidur dibagi dengan jumlah penduduk didalam kamar tidur.	Lembar observasi dan meteran	Nominal	1) Padat : <10 m ² /orang 2) Tidak padat : ≥10 m ² /orang (Nadira, 2019).

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Kriteria
3.	Variabel Dependen : kejadian <i>Scabies</i>	Penyakit kulit yang disebabkan oleh parasit kutu <i>Sarcoptes scabiei</i>	Terjadi <i>Scabies</i> 3 bulan terakhir di Pondok Pesantren An-Nuriyah Benjeng Gresik	Lembar Observasi	Nominal	1)Terjadi <i>Scabies</i> : 2 2)Tidak terjadi <i>Scabies</i> : 1

4.5 Pengumpulan dan Pengolahan Data

4.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau perangkat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis data dalam penelitian. Tergantung pada jenis penelitian yang dilakukan.

4.5.2 Cara Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang biasa dilakukan dengan memberikan sebuah pertanyaan atau pernyataan tertulis terhadap responden (Prawiyogi *et al.*, 2021). Lembar kuesioner dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu. Uji coba kepada 10 responden dengan jumlah 20 pertanyaan valid yang diperoleh $R_{hitung} > R_{tabel}$ 0,631 dan uji reliabilitas nilai Cronbach's Alpha $0,975 > 0,631$ yang dikatakan reliabel, dengan parameter mencuci tangan pakai air dan sabun ada 5 pertanyaan, mengkonsumsi makanan dan minuman yang masak 5 pertanyaan, menggunakan jamban sehat 5 pertanyaan dan membuang sampah pada tempatnya 5 pertanyaan.

2. Observasi

Penelitian ini melakukan observasi kepadatan hunian dengan alat meteran dan melakukan observasi kejadian *Scabies* pada santri di Pondok Pesantren An-Nuriyah Benjeng Gresik (Prawiyogi *et al.*, 2021).

3. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara peneliti dan responden. Teknik pengumpulan data melalui serangkaian pertanyaan dan jawaban secara lisan dalam satu arah mengenai kejadian *Scabies* pada santri selama 3 bulan terakhir (Leny, 2022).

4.5.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren An-Nuriyah Benjeng Gresik. Penelitian ini akan dilakukan pada 4 Oktober 2024.

4.5.4 Prosedur penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian ini yaitu:

1. Mengurus surat izin penelitian ke pihak TU Universitas Muhammadiyah Gresik.
2. Meminta izin pihak Pondok Pesantren An-Nuriyah Benjeng Gresik untuk melakukan penelitian.
3. Melakukan uji validitas dan realibilitas kepada 10 responden diluar dari sampel penelitian dan sudah mendapatkan hasil yang valid.
4. Penelitian ini sudah mendapatkan layak etik pada tanggal 20 September 2024 dengan nomor : 082/KET/II.3.UMG/KEP/A/2024.
5. Menjelaskan kepada responden tentang penelitian maupun tujuan penelitian dan jika responden bersedia dipersilahkan untuk menandatangani *Informed consent*.

6. Membagikan kuesioner kepada responden yang bersedia.
7. Responden mengisi pertanyaan kuesioner PHBS yang didampingi oleh peneliti, melakukan observasi terjadinya *Scabies* dan kepadatan hunian.
8. Setelah kuesioner terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data.
9. Peyusunan hasil penelitian.

4.5.5 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data untuk penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu suatu proses dalam mengolah data ringkasan dengan menggunakan beberapa cara atau rumus tertentu.

1. *Editing*

Editing yaitu data yang telah dikumpulkan dari lapangan yang harus diolah atau diperiksa karena mungkin ada data yang tidak layak atau tidak dibutuhkan.

2. *Codeting*

Codeting merupakan aktivitas pemberian kode tertentu terhadap tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama.

- a) Variabel pada PHBS

Baik : 1

Cukup : 2

Kurang : 3

- b) Variabel pada kepadatan hunian

Padat : 1

Tidak padat : 2

- c) Variabel pada *Scabies*

Tidak terjadi *Scabies* : 1

Terjadi *Scabies* : 2

3. *Scoring*

Scoring adalah pemberian nilai terhadap aspek yang ditanyakan dalam lembar keusioner yang sesuai dengan instrumen yang dipergunakan dalam sebuah penelitian.

a) PHBS

Memberikan skor atau bobot terhadap setiap jawaban dari pertanyaan atau pernyataan dalam pengisian kuisioner yang dijawab oleh santri dan diberi skor dengan karakteristik masing-masing :

1. Baik : >75 %
2. Cukup : 40-75 %
3. Kurang : <40 %

b) Kepadatan hunian

1. Padat : <10 m²/orang
2. Tidak padat : >10 m²/orang

c) Kejadian *Scabies*

1. Tidak terjadi *Scabies* : 1
2. Terjadi *Scabies* : 2

4. *Tabulating*

Tabulating merupakan suatu proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang sudah diberikan kode yang sesuai dengan kebutuhan analisis. Hasil tabulasi data tersebut diinterpretasikan dengan menggunakan skala berikut:

100% : Seluruhnya

76-99% : Hampir Seluruhnya

51-75% : Sebagian Besar

50% : Setengahnya

26-49% : Hampir Setengahnya

1-25% : Sebagian Kecil

0% : Tidak Satupun

4.5.6 Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis Univariat dilakukan terhadap semua variabel penelitian yaitu Hubungan PHBS dan Kepadatan Hunian Dengan Kejadian *Scabies* di Pondok Pesantren An-Nuriyah Benjeng Gresik.

2. Analisis Bivariat

Data tentang Hubungan PHBS dan Kepadatan Hunian Dengan Kejadian *Scabies* Pada Santri di Pondok Pesantren An-Nuriyah Benjeng Gresik. Dalam penelitian ini menggunakan 2 macam instrumen sebagai alat ukur. Variabel kejadian *Scabies* dan kepadatan hunian menggunakan alat ukur dengan menggunakan meteran dan lembar pemeriksaan yang dilakukan oleh peneliti yang menggunakan skala data nominal dengan variabel kejadian *Scabies* kategorinya terjadi *Scabies* dan tidak terjadi *Scabies*, sedangkan variabel kepadatan hunian kategorinya padat dan tidak padat. Variabel PHBS menggunakan lembar kuesioner dengan skala data ordinal dengan nilai skor baik, cukup dan kurang.

Dalam analisa ini bisa dilakaukan statistik yang menggunakan SPSS 25. Pada penelitian ini menggunakan uji korelasi *Chi square*. Hipotestis dapat diterima jika uji analisa menunjukkan angka signifikan < 0.05 dan tidak signifikan jika > 0.05 .

4.6 Masalah Etik

Etika penelitian keperawatan adalah masalah yang penting dalam penelitian, Dengan penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka dari itu, segi etika penelitian harus selalu diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan yaitu :

4.6.1 Lembar Persetujuan (*Informed concent*)

Informed concent diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan kepada responden penelitian. Tujuan *Informed concent* adalah agar subjek memahami maksud dari tujuan penelitian serta dampaknya. Subyek harus menandatangani formulir persetujuan jika mereka bersedia, jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden.

4.6.2 Tanpa Nama (*Anonimity*)

Masalah etika keperawatan adalah masalah yang berkaitan dengan menjamin penggunaan subjek penelitian dengan hanya menulis kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur.

4.6.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah etika terkait dengan menjaga kerahasiaan hasil penelitian, termasuk data pribadi. Semua informasi yang telah diolah akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, dan hanya kelompok data tertentu yang akan dipublikasikan tentang hasil penelitian.

4.7 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

4.7.1 Uji Validitas

Tabel 4. 2 Uji Validitas Kuesioner Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)

ITEM KODE	NILAI R HITUNG	=	NILAI R TABEL	KETERANGAN
X1	0,932	>	0,631	VALID
X2	0,791	>	0,631	VALID
X3	0,866	>	0,631	VALID
X4	0,932	>	0,631	VALID
X5	0,866	>	0,631	VALID
X6	0,764	>	0,631	VALID
X7	0,791	>	0,631	VALID
X8	0,712	>	0,631	VALID
X9	0,764	>	0,631	VALID
X10	0,791	>	0,631	VALID
X11	0,712	>	0,631	VALID
X12	0,932	>	0,631	VALID
X13	0,866	>	0,631	VALID
X14	0,932	>	0,631	VALID
X15	0,764	>	0,631	VALID
X16	0,866	>	0,631	VALID
X17	0,932	>	0,631	VALID
X18	0,712	>	0,631	VALID
X19	0,866	>	0,631	VALID
X20	0,712	>	0,631	VALID

Berdasarkan hasil uji coba kepada 10 responden pada bulan Agustus 2024, maka diperoleh R tabel 0,631 untuk kuesioner Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Jumlah kuesioner ada 20 pertanyaan. Kuesioner yang diperoleh dari R hitung yaitu 20 pertanyaan valid.

4.7.2 Uji Reliabilitas

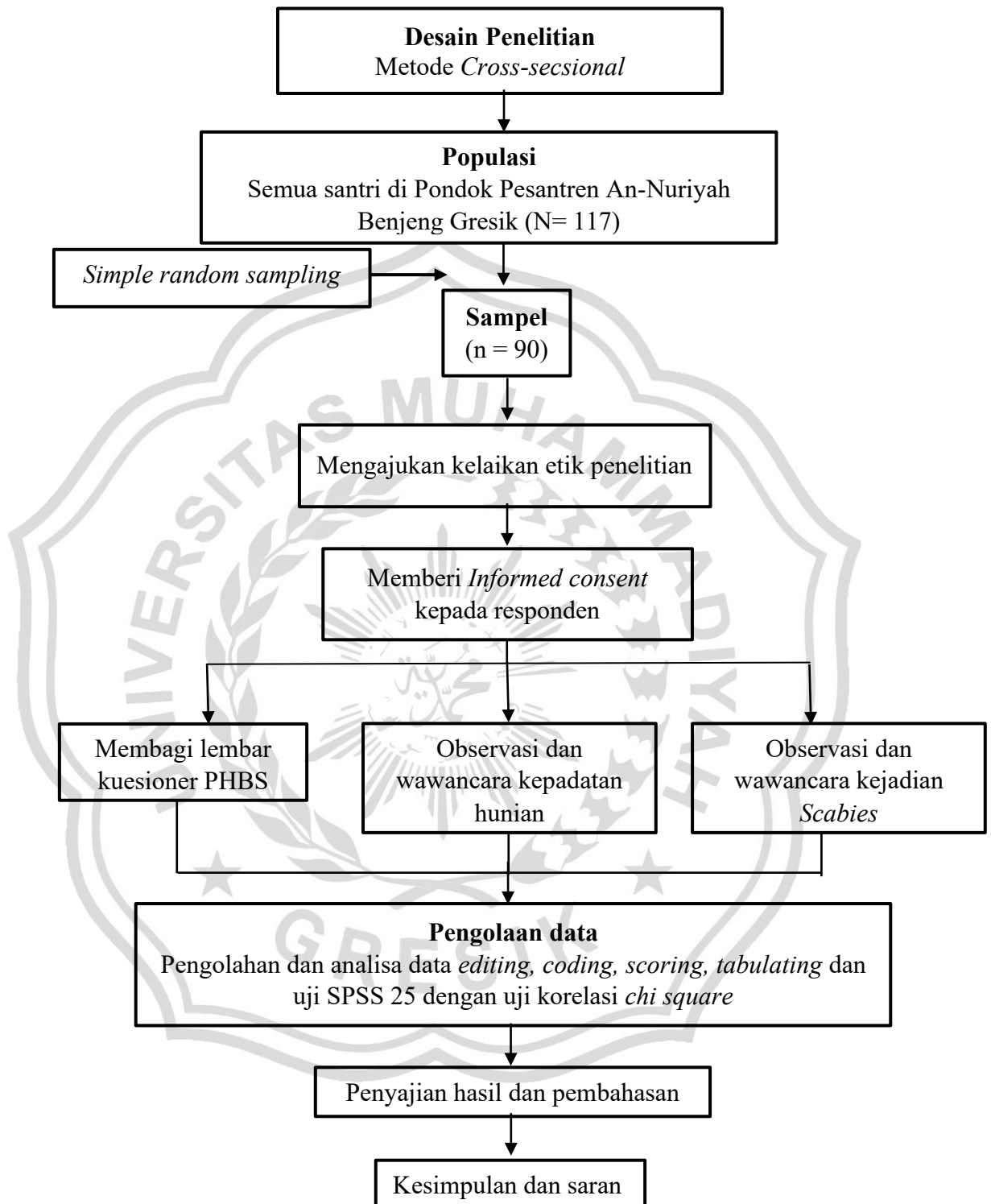
Tabel 4. 3 Uji Reliabilitas Kuesioner Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	0,975	Reliabel

Berdasarkan Uji Reliabilitas yang sudah dilakukan di bulan Agustus 2024 kepada 10 responden, maka skor Cronbach's Alpha untuk Variabel Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) $0,975 > 0,631$ maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) tersebut reliabel.



4.8 Kerangka Operasional



Gambar 4. 1 Kerangka Kerja Penelitian Tentang Hubungan PHBS Dan Kepadatan Hunian Dengan Kejadian *Scabies* Di Pondok Pesantren An-Nuriyah Benjeng Gresik 2024